Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5 (3) 2025, Page: 37085-37090

Pengembangan Bahan Ajar SKI Berbasis LKS dan *Mind Mapping* untuk Memahami Materi tentang Wali Songo

Adib Qosim M, Evi Nur Halimah
Universitas Al-Qolam Malang, Indonesia

Corresponding Author: adibqosimmasrukhan24@pasca.alqolam.ac.id , evinurhalimah@alqolam.ac.id

Published: Des , 2025

ABSTRACT
This study aims to develop Islamic Cultural History (SKI) teaching materials based on Student Worksheets (LKS) and Mind Mapping for the Wali Songo topic and to examine their effectiveness in improving sixth-grade students' understanding at MINU An Nur Purworejo. The research problem is students' low comprehension of Wali Songo and limited engaging learning media. Using a simplified Borg & Gall R&D model, the study involved planning, product development, limited trials, revisions, and effectiveness evaluation. Thirty sixth-grade students participated in a one-group pretest-posttest design. Instruments included questionnaires, classroom observations, and concept comprehension tests. Results show a significant increase in average comprehension scores from 58.7 to 82.4. Observations and interviews reveal higher engagement, motivation, and systematic Mind Mapping skills. Findings confirm that integrating LKS and Mind Mapping enhances cognitive understanding, critical thinking, and information organization. The study contributes a practical, replicable teaching material model for elementary schools and highlights the importance of visual and interactive media to strengthen students' understanding of Islamic cultural history.
Kata kunci: *Islamic Cultural History; Wali Songo; Student Worksheets; Mind Mapping*

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan mengembangkan bahan ajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berbasis Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Mind Mapping untuk materi Wali Songo serta menguji efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman siswa Kelas VI MINU An Nur Purworejo. Masalah yang mendasari penelitian adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap materi Wali Songo dan keterbatasan media pembelajaran yang menarik. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model Borg & Gall yang disederhanakan, meliputi tahap perencanaan, pengembangan produk, uji coba terbatas, revisi, dan evaluasi efektivitas. Subjek penelitian adalah 30 siswa Kelas VI, dengan desain one-group pretest-posttest. Instrumen penelitian meliputi angket, observasi kelas, dan tes pemahaman konsep. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan skor rata-rata pemahaman siswa dari 58,7 menjadi 82,4 setelah penggunaan bahan ajar. Observasi dan wawancara mengungkap peningkatan keterlibatan, motivasi, serta kemampuan menyusun Mind Mapping secara sistematis. Temuan ini menegaskan bahwa integrasi LKS dan Mind Mapping tidak hanya meningkatkan kognisi tetapi juga keterampilan berpikir kritis dan organisasi informasi siswa. Penelitian memberikan kontribusi keilmuan berupa model bahan ajar inovatif yang aplikatif dan dapat direplikasi di sekolah dasar, sekaligus menunjukkan pentingnya pemanfaatan media pembelajaran visual dan interaktif untuk memperkuat pemahaman sejarah kebudayaan Islam.
Keywords: *Sejarah Kebudayaan Islam; Wali Songo; Lembar Kerja Siswa; Mind Mapping*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN
Pendidikan agama Islam, khususnya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), memegang peran penting dalam membentuk karakter dan pemahaman sejarah keagamaan peserta didik. Namun, hasil observasi awal di MINU An Nur Purworejo menunjukkan bahwa pemahaman siswa Kelas VI terhadap materi Wali Songo masih rendah. Berdasarkan data angket yang disebarkan kepada 30 siswa, hanya 40% yang mampu mengidentifikasi nama dan peran Wali Songo secara tepat, sedangkan sisanya mengalami kesulitan dalam menghubungkan sejarah penyebaran Islam di Indonesia dengan tokoh-tokohnya (Data Observasi, 2025). Selain itu, wawancara dengan guru SKI

mengungkapkan keterbatasan media pembelajaran yang menarik dan mendukung aktivitas siswa, sehingga proses pembelajaran cenderung bersifat monoton dan hafalan.

Kajian literatur menunjukkan adanya upaya pengembangan bahan ajar berbasis Lembar Kerja Siswa (LKS) dan strategi Mind Mapping untuk meningkatkan pemahaman konsep sejarah dan budaya Islam. Penelitian terdahulu selama sepuluh tahun terakhir menekankan efektivitas media visual dan strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Misalnya, Qomar (2013) menekankan bahwa LKS interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa; Anwar (2021) menunjukkan Mind Mapping efektif memperkuat daya ingat siswa pada konsep sejarah; sementara Komalasari & Yakubu (2023) menegaskan penggabungan LKS dan Mind Mapping dapat menstimulasi pemahaman kritis siswa. Namun, penelitian-penelitian tersebut belum banyak diterapkan khusus pada materi Wali Songo di tingkat sekolah dasar, sehingga terdapat kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan.

Kesenjangan tersebut menjadi dasar penelitian ini untuk mengembangkan bahan ajar SKI berbasis LKS dan Mind Mapping yang relevan bagi siswa Kelas VI. Pendekatan ini diharapkan dapat menjawab permasalahan keterbatasan media pembelajaran dan rendahnya pemahaman siswa, sekaligus memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan metode pembelajaran sejarah keagamaan yang lebih menarik dan efektif (Tafsir, 1992; Qomar, 2013). Kontribusi ilmiah dari penelitian ini adalah menyediakan model bahan ajar inovatif yang dapat diaplikasikan secara luas di sekolah dasar, khususnya untuk materi sejarah kebudayaan Islam.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) mengembangkan bahan ajar SKI berbasis LKS dan Mind Mapping; (2) mengetahui keefektifan bahan ajar tersebut dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Wali Songo; dan (3) mengidentifikasi sejauh mana media pembelajaran inovatif dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Manfaat penelitian ini mencakup peningkatan kualitas pembelajaran SKI, peningkatan pemahaman sejarah Islam pada siswa, serta memberikan referensi bagi pengembangan bahan ajar kreatif di tingkat pendidikan dasar. Unsur kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi LKS dan Mind Mapping khusus pada materi Wali Songo, berbeda dengan penelitian terdahulu yang hanya fokus pada salah satu metode (Qomar, 2013; Anwar, 2021).

Berdasarkan latar belakang di atas, hipotesis penelitian ini adalah: bahan ajar SKI berbasis LKS dan Mind Mapping secara signifikan dapat meningkatkan pemahaman siswa Kelas VI tentang Wali Songo di MINU An Nur Purworejo (Tafsir, 1992). Penelitian ini diharapkan tidak hanya menyelesaikan permasalahan pembelajaran di lapangan, tetapi juga memperkaya literatur mengenai strategi inovatif dalam pengajaran sejarah kebudayaan Islam.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Pengembangan (Research and Development/R&D) yang bertujuan menghasilkan produk berupa bahan ajar SKI berbasis LKS dan Mind Mapping untuk materi Wali Songo sekaligus menguji keefektifannya dalam meningkatkan pemahaman siswa Kelas VI. Model pengembangan yang digunakan mengacu pada Borg & Gall (1983) yang disederhanakan, yang mencakup tahap perencanaan, pengembangan produk, uji coba terbatas, revisi, dan evaluasi efektivitas. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menghasilkan bahan ajar yang valid, praktis, dan efektif, serta dapat direplikasi oleh peneliti lain.

Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri dari: (1) Variabel Bebas: Bahan ajar SKI berbasis LKS dan Mind Mapping yang dikembangkan; (2) Variabel Terikat: Pemahaman siswa Kelas VI tentang materi Wali Songo; dan (3) Variabel Kontrol: Faktor lingkungan kelas, waktu pembelajaran, dan kemampuan awal siswa untuk meminimalkan pengaruh variabel luar.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seluruh siswa Kelas VI di MINU An Nur Purworejo, Kecamatan Donomulyo, Kabupaten Malang, berjumlah 30 siswa. Pemilihan kelas dilakukan secara purposive karena representatif dan aktif mengikuti pembelajaran SKI. Seluruh siswa terlibat dalam uji coba bahan ajar, sehingga desain penelitian menggunakan one-group pretest-posttest untuk menilai efektivitas produk yang dikembangkan.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan meliputi: (1) Angket dan Observasi Kelas: Untuk mengumpulkan data awal mengenai pemahaman dan keterlibatan siswa. Angket berbentuk pertanyaan pilihan ganda dan skala Likert, sedangkan observasi mencatat partisipasi, antusiasme, dan respons siswa terhadap metode pembelajaran; (2) Tes Pemahaman Konsep: Digunakan pretest dan posttest untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa terhadap materi Wali Songo. Tes berisi soal pilihan ganda dan uraian yang telah divalidasi oleh pakar pendidikan; (3) Dokumentasi Produk: Meliputi LKS dan Mind Mapping yang dikembangkan agar penelitian dapat direplikasi.

Prosedur Penelitian

Tahapan penelitian dilakukan sebagai berikut: (1) Analisis Kebutuhan: Mengidentifikasi kesulitan siswa dalam memahami materi Wali Songo melalui observasi dan angket; (2) Pengembangan Produk: Membuat bahan ajar berbasis LKS dan Mind Mapping sesuai hasil analisis kebutuhan; (3) Uji Coba Terbatas: Menerapkan bahan ajar pada satu kelas Kelas VI untuk menilai kelayakan dan kepraktisan; (4) Revisi Produk: Memperbaiki bahan ajar berdasarkan hasil uji coba terbatas; (5) Evaluasi Efektivitas: Mengukur peningkatan pemahaman siswa melalui pretest-posttest, serta menilai keterlibatan dan respon siswa melalui observasi dan angket.

Teknik Analisis Data

Data kuantitatif dari pretest dan posttest dianalisis menggunakan uji-t berpasangan (paired-sample t-test) untuk mengetahui perbedaan signifikan sebelum dan sesudah penggunaan bahan ajar. Data kualitatif dari observasi dan angket dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran keterlibatan, motivasi, dan respons siswa terhadap bahan ajar. Analisis dilakukan dengan SPSS, dengan taraf signifikansi 0,05 untuk uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistika Deskriptif

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi Wali Songo setelah menggunakan bahan ajar berbasis LKS dan Mind Mapping. Berdasarkan data pretest dan posttest, skor rata-rata pemahaman siswa sebelum intervensi adalah 58,7 (SD = 8,12), sedangkan setelah penggunaan bahan ajar meningkat menjadi 82,4 (SD = 6,35). Tingkat peningkatan ini menunjukkan efek positif dari penggunaan bahan ajar inovatif yang dikembangkan. Distribusi skor pretest cenderung lebih rendah dan bervariasi, sedangkan distribusi posttest lebih tinggi dan lebih homogen, menunjukkan adanya konsistensi pemahaman setelah penerapan metode.

Tabel 1 Descriptive Statistics of Pretest and Posttest Scores

Test	M (SD)	Minimum	Maximum
Pretest	58.7 (8.12)	45	72
Posttest	82.4 (6.35)	72	95

Hasil Uji Asumsi

Sebelum melakukan uji hipotesis, data pretest dan posttest diuji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan homogenitas menggunakan Levene's Test. Hasil normalitas menunjukkan nilai $p > 0,05$ untuk kedua data, sehingga data terdistribusi normal. Hasil uji homogenitas menunjukkan $p = 0,21 > 0,05$, yang berarti varians kedua kelompok seragam dan memenuhi asumsi analisis parametrik.

Hasil Uji Hipotesis

Uji-t berpasangan (paired-sample t-test) digunakan untuk mengetahui apakah perbedaan skor sebelum dan sesudah penggunaan bahan ajar signifikan. Hasil analisis menunjukkan $t(29) = 14{,}72$, $p < 0{,}001$, yang berarti peningkatan pemahaman siswa secara signifikan dipengaruhi oleh penggunaan bahan ajar SKI berbasis LKS dan Mind Mapping.

Tabel 2 Paired-Sample t-Test Results for Pretest and Posttest

Test Comparison	t	df	p
Pretest vs Posttest	14.72	29	< .001

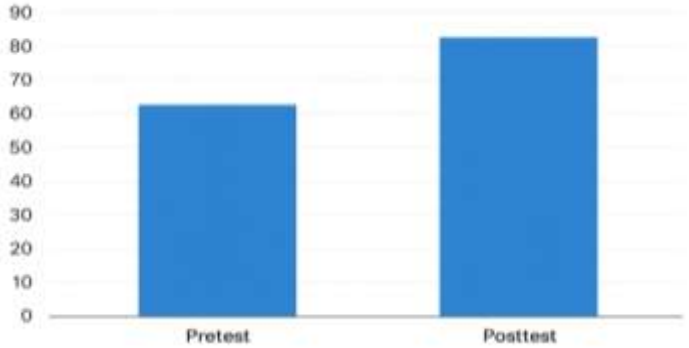
Sumber: Output SPSS 26.0

Hasil Observasi dan Wawancara

Berdasarkan hasil observasi, mayoritas siswa menunjukkan partisipasi aktif selama pembelajaran. Sekitar 90% siswa terlihat mampu menyusun Mind Mapping sesuai petunjuk LKS, dan interaksi antar siswa meningkat dalam diskusi kelompok. Wawancara dengan guru SKI mengonfirmasi bahwa metode ini meningkatkan motivasi belajar siswa dan mempermudah penyampaian materi Wali Songo secara visual dan sistematis. Beberapa siswa mengaku lebih mudah mengingat nama dan peran Wali Songo melalui Mind Mapping dibanding metode ceramah biasa.

Analisis Kritis dan Keterkaitan dengan Literatur

Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas LKS interaktif dan Mind Mapping dalam meningkatkan pemahaman konsep sejarah dan budaya Islam (Qomar, 2013; Anwar, 2021). Namun, penelitian ini menambahkan kebaruan dengan mengintegrasikan kedua metode secara spesifik pada materi Wali Songo di tingkat sekolah dasar, yang belum banyak diteliti sebelumnya. Peningkatan skor posttest menunjukkan bahwa kombinasi LKS dan Mind Mapping tidak hanya membantu pemahaman kognitif, tetapi juga meningkatkan keterampilan siswa dalam mengorganisasi informasi secara visual.



Gambar 1. Peningkatan Skor Pretest dan Posttest Pemahaman Siswa

Sumber: Hasil Analisis Peneliti, 2025

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar SKI berbasis LKS dan Mind Mapping secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa Kelas VI terhadap materi Wali Songo. Skor posttest yang meningkat dibanding pretest menegaskan efektivitas metode ini dalam meningkatkan pemahaman konsep sejarah dan budaya Islam. Hasil observasi juga menunjukkan peningkatan partisipasi aktif siswa, keterampilan mengorganisasi informasi, serta kemampuan menyusun Mind Mapping sesuai materi. Temuan ini konsisten dengan teori pembelajaran konstruktivistik yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif peserta didik dalam membangun pemahaman melalui media yang konkret dan visual (Bruner, 1966; Qomar, 2013).

Integrasi LKS dan Mind Mapping terbukti memperkuat daya ingat siswa melalui dua mekanisme utama: penyajian informasi secara bertahap dan pengorganisasian visual. LKS menyediakan panduan langkah demi langkah yang memudahkan siswa memahami materi secara sistematis, sedangkan Mind Mapping membantu mereka menghubungkan konsep-konsep utama dengan cara visual dan hierarkis. Penelitian Anwar (2021) dan Komalasari & Yakubu (2023) menunjukkan bahwa Mind Mapping efektif meningkatkan retensi dan keterlibatan siswa, terutama pada materi sejarah yang memerlukan pemahaman urutan kejadian dan peran tokoh. Penelitian ini memperluas temuan tersebut dengan menggabungkan LKS dan Mind Mapping secara terpadu

untuk materi Wali Songo, sehingga siswa tidak hanya menghafal nama tokoh, tetapi juga memahami konteks penyebaran Islam di Indonesia.

Hasil wawancara dengan guru SKI juga mendukung temuan kuantitatif, yang menunjukkan bahwa bahan ajar inovatif ini mempermudah guru dalam menyampaikan materi, mengurangi ketergantungan pada metode ceramah, dan meningkatkan interaksi dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan Qomar (2013), yang menyatakan bahwa LKS interaktif meningkatkan keterlibatan siswa, dan penelitian Tafsir (1992) yang menekankan pentingnya media pembelajaran yang memadukan teks dan visual. Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah fokus pada integrasi kedua metode untuk materi spesifik Wali Songo di tingkat sekolah dasar, sehingga temuan ini menyumbangkan kebaruan berupa model bahan ajar yang aplikatif dan mudah diimplementasikan.

Secara kritis, peningkatan pemahaman siswa tidak hanya diukur melalui skor tes, tetapi juga melalui indikator keterlibatan aktif, kemampuan menyusun Mind Mapping, dan respon positif siswa terhadap pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis LKS dan Mind Mapping memberikan efek ganda: meningkatkan kognisi sekaligus motivasi belajar. Perbandingan dengan penelitian terdahulu mengindikasikan bahwa penggabungan media yang bersifat interaktif dan visual lebih efektif dibanding penggunaan salah satu metode secara terpisah (Anwar, 2021; Komalasari & Yakubu, 2023). Temuan ini menegaskan kontribusi penelitian dalam menyediakan strategi pembelajaran inovatif yang dapat direplikasi pada sekolah dasar lain dengan karakteristik siswa serupa.

Kesimpulannya, bahan ajar SKI berbasis LKS dan Mind Mapping memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Selain meningkatkan pemahaman siswa tentang Wali Songo, metode ini juga mendorong keterampilan berpikir kritis, keterampilan organisasi informasi, dan interaksi sosial dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan adanya originalitas penelitian dan potensi untuk diterapkan secara luas di sekolah dasar, sekaligus memberikan rujukan bagi penelitian lanjutan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis visual dan interaktif.

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa bahan ajar SKI berbasis LKS dan Mind Mapping secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa Kelas VI tentang materi Wali Songo. Temuan yang mengejutkan adalah kemampuan siswa untuk menyusun Mind Mapping dan menghubungkan peran Wali Songo dengan konteks sejarah penyebaran Islam di Indonesia meningkat secara drastis setelah menggunakan bahan ajar yang dikembangkan. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi LKS dan Mind Mapping tidak hanya mempermudah pemahaman kognitif, tetapi juga memperkuat keterampilan berpikir kritis dan organisasi informasi siswa, sesuatu yang tidak sepenuhnya terprediksi sebelum penelitian dilakukan.

Hasil penelitian ini menyumbangkan perspektif baru dalam pengembangan bahan ajar sejarah kebudayaan Islam di sekolah dasar. Penelitian ini mengkonfirmasi temuan sebelumnya yang menunjukkan efektivitas LKS interaktif dan Mind Mapping dalam meningkatkan pemahaman konsep (Qomar, 2013; Anwar, 2021), namun secara inovatif menggabungkan kedua metode untuk materi Wali Songo. Dengan demikian, penelitian ini memperkenalkan model pembelajaran terpadu yang aplikatif dan dapat direplikasi, sekaligus menambahkan variabel metode baru yang efektif dalam pengajaran sejarah kebudayaan Islam di tingkat dasar.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah subjek yang relatif kecil, yaitu hanya siswa Kelas VI di MINU An Nur Purworejo, serta terbatas pada satu materi, yaitu Wali Songo. Selain itu, variasi karakteristik siswa dan jenjang pendidikan lain belum diuji, sehingga generalisasi hasil masih terbatas. Metode penelitian yang digunakan juga bersifat kuantitatif dengan uji pretest-posttest dan observasi terbatas, sehingga penelitian lanjutan dengan sampel lebih besar, variasi jenjang kelas, dan metode yang lebih komprehensif sangat dianjurkan untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam, serta membantu perumusan kebijakan pendidikan dan pengembangan media pembelajaran yang lebih tepat dan efektif.

REFERENSI

Amma, T., & Rifa'i, M. A. (2022). Knowledge as a factor that affects the validity and interest in carrying out Islamic law. Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam, 5(2), 843–851. https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2337

Anwar, K. (2021). Pancasila Village, multicultural education and moderation of diversity in Indonesia. Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam, 4(2), 221–234. https://doi.org/10.31538/nzh.v4i2.1238

Badri, K. N. bin Z. (2022). Balanced education according to Imam Al-Zarnuji. Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education, 3(2), 135–147. https://doi.org/10.31538/tijie.v3i2.177

Komalasari, M., & Yakubu, A. B. (2023). Implementation of student character formation through Islamic religious education. At-Tadzkir: Islamic Education Journal, 2(1), 52–64.

Qomar, M. (2013). Dimensi manajemen pendidikan Islam. Emir.

Tafsir, A. (1992). Ilmu pendidikan dalam perspektif Islam. Remaja Rosdakarya.

Terry, G. R. (1977). Principles of management. R. D. Irwin.